

Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme dan Pengalaman Kerja Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan)

Yuni Yessilia S. Simanullang¹, Ardin Dolok Saribu², Halomoan Sihombing³

Universitas HKBP Nommensen, Indonesia
yuni@student.uhn.ac.id

Submitted: 10th Sept 2023 | **Edited:** 20th Dec 2023 | **Issued:** 01st Jan 2024

Cited on: Simanullang, Y. Y. S., Saribu, A. D., & Sihombing, H. (2024). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme dan Pengalaman Kerja Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan). *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(1), 255-264.

ABSTRACT

This research aims to partially determine the influence of professionalism, independence, competence and work experience of auditors on audit quality in Public Accounting Firms. The sample used in this research was auditors who worked at the Medan City Public Accounting Office. The sampling technique in this research was carried out using a purposive sampling method so that 7 Public Accounting Firms with a total of 40 Auditors were obtained. The data obtained in this research is primary data through distributing closed questionnaires to auditors working at KAP Medan who are registered in the Directory of the Indonesian Institute of Public Accountants and the research method used is multiple linear regression analysis. From the results of hypothesis testing, it can be concluded that auditor competence and auditor professionalism have a positive but not significant effect, independence has a positive and significant effect, while work experience has a negative and significant effect. This is shown through the results of the t-test which shows a significant relationship with the variables with a significance rate of 5%.

Keywords: Competence, Independence, Professionalism, Work Experience Audit

PENDAHULUAN

Salah satu kasus pelanggaran kode etik profesi dalam konflik audit di Kota Medan adalah kasus di Pengadilan Tipikor PN Medan, melibatkan Kepala Kantor Akuntan Publik (KAP) Hasnil M Yasin & Rekan. Hasnil didakwa menyalahgunakan pajak penghasilan pada 2001-2002 di Kabupaten Langkat bersama Sekda Langkat, Surya Djahisa, mengakibatkan kerugian negara lebih dari Rp 1 M. JPU (Jaksa Penuntut Umum) menuduh bahwa Surya Djahisa, saat Kabag Keuangan Pemkab Langkat, menunjuk KAP Hasnil M Yamin & Rekan untuk menyesuaikan tariff pajak penghasilan, yang menghasilkan kompensasi Rp 5,9 M. KAP tersebut memperoleh honorarium 20% dari jumlah tersebut, Rp 1,19 M. Terdakwa mendapat Rp 400 juta dan Surya Djahisa Rp 793 juta. Total kerugian negara Rp 1,193 M, ditentukan oleh BPKP

Sumut. JPU menuduh Hasnil menyalahgunakan wewenang untuk memperkaya diri sendiri dan orang lain, meragukan perilaku etis auditor karena tidak mematuhi etika profesi dan standar audit (Hero, n.d.).

Dalam kasus manipulasi laporan keuangan PT Kereta Api Indonesia (KAI), terdeteksi adanya kecurangan dalam penyajian laporan keuangan. Ini merupakan suatu bentuk penipuan yang dapat menyesatkan investor dan stakeholder lainnya. Kasus ini juga berkaitan dengan masalah pelanggaran kode etik profesi akuntansi. Diduga terjadi manipulasi data dalam laporan keuangan PT KAI tahun 2005, perusahaan BUMN itu dicatat meraih keuntungan sebesar Rp 6,9 M. Padahal apabila diteliti dan dikaji lebih rinci, perusahaan seharusnya menderita kerugian sebesar Rp. 63 M. Komisaris PT KAI Hekimus Manao yang juga sebagai Direktur Informasi dan Akuntansi Direktorat Jenderal Perbendaharaan Negara Departemen Keuangan mengatakan, laporan keuangan itu telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik S. Manan. Audit terhadap laporan keuangan PT KAI untuk tahun 2003 dan tahun-tahun sebelumnya dilakukan oleh Badan Pemeriksan Keuangan (BPK), tuntut tahun 2004 diaudit oleh BPK dan akuntan publik.

Hasil audit tersebut kemudian diserahkan direksi PT KAI untuk disetujui sebelum disampaikan dalam rapat umum pemegang sahamn, dan komisaris PT KAI yaitu Hekinus Manao menolak menyetujui laporan keuangan PT KAI tahun 2005 yang telah diaudit oleh akuntan publik. Perbedaan pendapat terhadap laporan keuangan antara komisaris dan auditor akuntan publik terjadi karena PT KAI tidak memiliki tata kelola perusahaan yang baik. Ketiadaan tata kelola yang baik itu juga membuat komite audit (komisaris) PT KAI baru bisa dibuka akses terhadap laporan keuangan setelah diaudit akuntan publik. Akuntan publik yang telah mengaudit laporan keuangan PT KAI tahun 2005 segera diperiksa oleh Badan Peradilan Profesi Akuntan Publik. Jika terbukti bersalah, akuntan publik itu diberi sanksi teguran atau pencabutan izin praktek.

Dalam penelitian (Fietoria & Manalu, 2016), Kompetensi merupakan kualifikasi yang dibutuhkan oleh auditor untuk melaksanakan audit dengan benar dan juga bermanfaat untuk menjaga objektivitas dan integritas auditor. Dalam penelitian (Fietoria & Manalu, 2016), pengaruh profesionalisme, independensi, pengalaman kerja tidak berpengaruh signifikan dan kompetensi memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Hasil penelitian (Anggraini et al., 2019), Kompetensi, independensi, profesionalisme memberikan pengaruh positif terhadap kualitas audit serta pengalaman

kerja dan komitmen organisasi juga memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. (Sriyanti & Jianto, 2019) Profesionalisme dan pengalaman kerja auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dan independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Dari hasil peneliti tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan ingin membuktikan secara empiris hubungan terhadap kualitas audit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profesionalisme, independensi, kompetensi, dan pengalaman kerja auditor terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan Publik secara parsial.

LANDASAN TEORI

Menurut Fritz dalam (Muslim et al., 2020), sebagai pencetus teori atribusi, teori atribusi merupakan teori yang menjelaskan tentang perilaku seseorang. Teori atribusi membahas bagaimana seseorang memahami respon individu terhadap peristiwa disekitarnya dengan memahami alasannya Menurut (Sriyanti & Jianto, 2019) audit merupakan suatu tindakan dimana informasi yang dapat diukur mengenai suatu entitas ekonomi dikumpulkan dan dievaluasi dengan tujuan untuk menentukan dan menyampaikan informasi sesuai dengan informasi sesuai standar yang telah ditetapkan. (Arens et al., 2014) Audit adalah akumulasi dan evaluasi bukti tentang informasi untuk ditentukan dan dilaporkan pada tingkat kesesuaian antara informasi dan kriteria yang ditetapkan. Audit seharusnya dilakukan oleh orang yang kompeten dan mandiri. (Dolok Saribu, 2023), Auditor (Pemeriksa) adalah personal akuntan yang bertugas untuk melakukan pemeriksaan keuangan pada suatu perusahaan. Ditinjau dari sudut pandang profesi akuntan publik, auditing adalah pemeriksaan (examination) secara objektif atas laporan keuangan suatu perusahaan atau oerorganisasi lain dengan tujuan untuk menentukan apakah laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan atau organisasi tersebut Menurut, AAA FinancialAccounting Committe (2000) menyatakan bahwa “Kualitas audit ditentukan oleh 2 hal yaitu kompetensi dan independensi”.

Kompetensi merupakan penguasaan dan kemampuan yang dimiliki dalam menjalankan profesinya sehingga menumbuhkan kepercayaan publik, dengan kepercayaan tersebut, publik memberi mandat dan wewenang kepada yang bersangkutan dalam menjalankan profesinya (Sugiarti, 2020). Independensi berarti

sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak kendalikan oleh pihak lain, tidak bergantung pada orang lain yang dinyatakan Mulyadi (2011.26), dalam penelitian (Samosir et al., 2022). Menurut (Agusti dan Pertiwi, 2013) dalam penelitian (Fitri Yulianis, Immu Puteri Sari, 2023) Profesionalisme merupakan sikap tanggungjawab terhadap apa yang ditugaskan kepadanya. Menurut Hasibuan (2010) dalam penelitian (Fietoria & Manalu, 2016), Pengalaman kerja auditor adalah tingkat pengetahuan auditor yang diperoleh dari kurun waktu yang panjang dan menambah serta memperluas pengetahuannya dalam menghadapi hal yang material.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif asosiasi yang dimana mencari pengaruh anatar variabel bebas dengan variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar pada Direktori Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah 7 KAP dari 25 KAP yang terdaftar dengan jumlah auditor sebanyak 40 responden. Berdasarkan kriteria penarikan sampel yang telah disebut diatas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 7 Kantor Akuntan Publik dengan jumlah responden 46 orang.

Hasil Penelitian

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	40	53,00	75,00	65,5500	5,16373
X2	40	42,00	60,00	49,5750	3,69259
X3	40	35,00	50,00	42,1500	3,83339
X4	40	20,00	35,00	27,5250	3,53000
Y	40	39,00	55,00	47,7000	4,30384
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Data diolah SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel. 1 statistik deskriptif diatas dapat disimpulkan. Nilai minimum dan maksimum untuk variabel Kompetensi Auditor (X1) masing-masing adalah 53,00 dan 75,00; Nilai rata-rata 65,5500 dengan nilai standar deviasi 5,16373. Nilai minimum

dan maksimum untuk Variable Independensi Auditor (X2) masing-masing adalah 42,00 dan 60,00; Nilai rata-rata 49,5750, sedangkan nilai standar deviasi 3,69259. Nilai minimum dan maksimum untuk Variabel Profesionalisme Auditor (X3) masing-masing adalah 35,00 dan 50,00, sedangkan nilai rata-rata adalah 42,1500 dan standar deviasi masing-masing adalah 3,83339. Variabel Pengalaman Kerja Auditor (X4) memiliki minimum 20,00 dan maksimum 35,00 dan nilai rata-rata 27,5250 dan persyaratan standar deviasi 3,53000. Nilai minimum dan maksimum untuk Audit Kualitas Variabel (Y) masing-masing adalah 39,00 dan 55,00. Nilai rata-rata adalah 47,7000, sedangkan standar deviasi adalah 4,30384.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2. Hasil Analisis Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,837	,870		-,962	,343
Kompetensi Auditor	,015	,014	,152	1,027	,311
Independensi Auditor	,084	,023	,616	3,615	,001
Profesionalisme Auditor	,028	,022	,211	1,271	,212
Pengalaman Kerja Auditor	-,044	,021	-,309	-2,158	,038

Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber: Data yang diolah SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut : $Y = -0,8370 + 0,015X_1 + 0,084X_2 + 0,028X_3 - 0,044X_4$

Adapun penjelasan terhadap masing-masing variabel sebagai berikut. Nilai konstanta sebesar -0,837 hal ini menjelaskan bahwa variabel bebas (X) berupa skala ordinal mampu memberi kontribusi dalam mempengaruhi kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan sebesar -0,0837 dari variabel penelitian yang ada. Nilai kompetensi auditor sebesar 0,015 artinya apabila terjadi kenaikan pada variabel X1, sedangkan variabel X2, X3, dan X4 adalah konstan maka kualitas audit akan ikut meningkat sebesar 0.015. Nilai independensi auditor sebesar 0,084 artinya apabila terjadi kenaikan pada variabel X2 sedangkan variabel X1, X3, dan X4 adalah konstan maka kualitas audit akan ikut meningkat sebesar 0,084. Nilai profesionalisme auditor sebesar 0,028 artinya apabila terjadi kenaikan pada variabel X3 sedangkan variabel X1, X2, dan X4 adalah konstan maka kualitas audit akan ikut meningkat sebesar 0,028. Nilai pengalaman kerja auditor sebesar -0,044 artinya apabila terjadi kenaikan pada

variabel (X4) sedangkan variabel X1, X2, dan X3 adalah konstan. Maka kualitas audit akan ikut meningkat sebesar -0,044.

Pengujian Hipotesis

Uji Regresi Secara Parsial (Uji T)

Tabel 3. Hasil Uji Statistik T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	-,837	,870			-,962	,343
Kompetensi Auditor	,015	,014	,152		1,027	,311
Independensi Auditor	,084	,023	,616		3,615	,001
Profesionalisme Auditor	,028	,022	,211		1,271	,212
Pengalaman Kerja Auditor	-,044	,021	-,309		-2,158	,038

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber: Data yang telah diolah SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel. 3 diatas hasil pengujian secara parsial dari setiap variabel, dengan memperhatikan nilai diatas, maka dapat ditarik kesimpulan: Nilai t_{hitung} variabel kompetensi auditor 1,027 dan nilai t_{tabel} 2,030 maka nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,027 < 2,030$) dengan tingkat signifikan sebesar $0,311 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi auditor berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap kualitas audit. Dengan demikian hipotesis pertama (H1) ditolak. Nilai t_{hitung} variabel independensi auditor 3,615 dan nilai t_{tabel} 2,030 maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,615 > 2,030$) dengan tingkat signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independensi auditor secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Dengan demikian hipotesis kedua (H2) diterima. Nilai t_{hitung} variabel profesionalisme auditor 1,271 dan nilai t_{tabel} 2,030 maka nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,271 < 2,030$) dengan tingkat signifikan sebesar $0,212 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profesionalisme auditor berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap kualitas audit. Dengan demikian hipotesis ketiga (H3) ditolak. Nilai t_{hitung} variabel Pengalaman Kerja auditor -2,158 dan nilai t_{tabel} 2,030 maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-2,158 > -2,030$) dengan tingkat signifikan sebesar $0,038 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pengalaman Kerja auditor secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit.

Dengan demikian hipotesis keempat (H4) diterima.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,725 ^a	,525	,471	3,130

Sumber: Data yang telah diolah SPSS 26, 2023

Dari hasil pengujian hipotesis telah diperoleh nilai adjusted R^2 sebesar 0,471 yang artinya pengaruh kompetensi auditor (X1), independensi auditor (X2), profesionalisme auditor (X3), dan pengalaman kerja auditor (X4) terhadap kualitas audit (Y) pada kantor akuntan publik sebesar 47,1% dimana selebihnya yaitu 52,9% diterangkan oleh variabilitas variabel lain. Sementara itu, nilai R sebesar 0,725 menunjukkan hubungan dengan kategori kuat karena lebih besar dari 0,33. Dari hasil pengujian hipotesis kedua (independensi auditor) dapat disimpulkan bahwa yang terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini ditunjukkan melalui hasil uji-t yang memperlihatkan hubungan yang signifikan terhadap variabel dependennya dengan taraf signifikansi 5%.

Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel Kompetensi Auditor auditor secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kualitas audit. Dengan demikian hipotesis pertama (H1) ditolak, yang menunjukkan nilai t_{hitung} 1,027 dan nilai t_{tabel} 2,030. Hal ini sejalan dengan penelitian (Anggraini et al., 2019). Temuan dari penelitian ini juga tidak sejalan dengan studi yang dilakukan oleh (Gusmiarni, 2018), yang menemukan bahwa tingkat kompetensi berdampak secara signifikan pada kualitas audit.

Pengaruh independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan variabel independensi auditor secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Dengan demikian hipotesis kedua (H2) diterima, yang menunjukkan nilai t_{hitung} 3,625 dan nilai t_{tabel} 2,030. Dapat disimpulkan bahwa perilaku independensi seorang auditor memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini sejalan dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putriana et al., 2022) & (Gaol, 2017) dimana independensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. dan tidak sejalan dengan penelitian (Putu Septiani Putri, 2014) bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa variabel profesionalisme auditor secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kualitas audit. Dengan demikian hipotesis ketiga (H3) ditolak. Variabel profesionalisme auditor menunjukkan nilai t_{hitung} 1,271 dan nilai t_{tabel} 2,030. Meskipun nilai t_{hitung} menunjukkan adanya pengaruh positif, karena tidak melebihi nilai t_{tabel} , pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Penelitian ini sejalan dengan (Anggraini et al., 2019) menyatakan Profesionalisme berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kualitas audit Dan tidak sejalan dengan penelitian (Fitri Yulianis, Immu Puteri Sari, 2023), dimana profesionalisme auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Pengaruh Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit

Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan variabel pengalaman kerja auditor secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit. Dengan demikian hipotesis kedua (H4) diterima. Penelitian ini sejalan dengan (Putu Septiani Putri, 2014), Pengalaman tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Penelitian ini tidak sejalan dengan (Amanda & Ahalik, 2018) yang menyatakan Pengalaman kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit kemudian penelitian (Alvin et al., 2023) mengatakan Pengalaman Kerja berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

KESIMPULAN

Dari hasil kesimpulan variabel Kompetensi Auditor berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. variabel Independensi Auditor secara berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Variabel Profesionalisme Auditor berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Variabel Pengalaman Kerja Auditor negatif dan signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

DAFTAR PUSTAKA

Alvin, A. A., Karsam, Syafrudin, & Gantino, R. (2023). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada Kantor

- Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Timur dan Bekasi). *SINTAMA: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi Dan Manajemen. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Swadaya Jakarta*, 3(1), E-ISSN 2808-9197.
- Amalia Yunia Rahmawati. (2020). *Pengaruh Profesionalisme, Independensi dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Punlik di Provinsi Bali*. July, 1–23.
- Amanda, M. A., & Ahalik. (2018). Kualitas Audit Ditinjau dari Kompetensi, Independensi, Pengalaman Kerja, Workload, dan Spesialisasi Auditor. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 3(2), 101–110.
- Anggraini, F. N., Sapariyah, R. A., Stie,), Unggul, A., & Surakarta, B. (2019). *Advance : Jurnal Akuntansi Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit(Case Studies Public Accounting Firms in Surakarta and Yogyakarta)*. 6(1), 116.
- Ardin Dolok Saribu. (2023). Kumpulan Istilah Akuntansi Keuangan & Biaya. In *Book* (Issue 21).
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2014). Apago PDF Enhancer Apago PDF Enhancer. In *Book1*. www.bea.gov
- Dwiyanti, A. A., & Fanani, Z. (2014). Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit. *IQTISHADIA*, 7(1), 23–44. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/IQTISHADIA/article/view/1098>
- Fauzan, R. H., Julianto, W., & Sari, R. (2021). Pengaruh Time Budget Pressure, Profesionalisme, Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal KORELASI: Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2(1), 865–880. <http://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK>
- Fietoria, & Manalu, E. S. (2016). Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Kompetensi dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik Bandung. *Journal of Accounting and Business Studies*, 1(1), 20–38.
- Fitri Yulianis, Immu Puteri Sari, M. F. S. (2023). *Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang*. 5(3), 89–90.
- Gaol, R. L. (2017). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit. Vol 3 No.1*.
- Gusmiarni. (2018). *Kompetensi Dan Independensi Auditor : Pengaruhnya Kepada Kualitas Audit Auditor ' s Competency And Independence : The Influence On Audit Quality. V*, 44–54
- Hero, C. (n.d.). *Selanjutnya kasus yang bertentangan dengan peraturan atau kode etik*. Tribun-Medan.Com. <https://www.coursehero.com/file/44238518/Selanjutnya-kasus-yang-bertentangan-dengan-peraturan-atau-kode-etikdocx/>
- Jeklin, A., Bustamante Farías, Ó., Saludables, P., Para, E., Menores, P. D. E., Violencia, V. D. E., Desde, I., Enfoque, E. L., En, C., Que, T., Obtener, P., Maestra, G. D. E., & Desarrollo, E. N. (2016). Auditing. In *Correspondencias & Análisis* (Issue 15018).
- Kompasiana. (2023). *Kasus Pelanggaran Etika Profesi Akuntansi Kecurangan dalam Laporan Keuangan PT KAI*. Kompasiana. <https://www.kompasiana.com/shelaameliaakhap5615/64ab93624addee304f0d3872/kasus-pelanggaran-etika-profesi-akuntansi-kecurangan-dalam-laporan-keuangan-pt-kai#:~:text=Kasus yang terjadi pada PT,merugi namun dilaporkan memperoleh keuntungan.>

- Marbun', A. B. S. M. (2014). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme, Pengalaman Kerja dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Pekanbaru, Padang Dan Medan) Oleh: 2(2).*
- Mulyadi. (2014). Auditing 1. 6thed. In Mulyadi (Ed.), *Jakarta: Salemba Empat.: Vol. V. Salemba Empat.*
- Muslim, M., Nurwanah, A., Sari, R., & Arsyad, M. (2020). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Kompetensi Dan Etika Auditor Kualitas Audit. *Wacana Equilibrium (Jurnal Pemikiran Penelitian Ekonomi)*, 8(2), 100–112. <https://doi.org/10.31102/equilibrium.8.2.100-112>
- Putriana, N. S. B., Hanum, A. N., & Kristiana, I. (2022). Analisa Pengaruh Kompetensi, Independensi, Serta Fee Audit Terhadap Kualitas Audit: Studi KAP Semarang. *Maksimum*, 12(1), 53. <https://doi.org/10.26714/mki.12.1.2022.53-63>
- Putu Septiani Futri, G. J. (2014). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan, Etika Profesi, Pengalaman dan Kepuasan Kerja Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntann Publik Di Bali. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 8.1, 1, 41–58.
- Sriyanti, R., & Jianto, J. (2019). Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman Kerja dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Auditor Kantor Akuntan Publik Di Surabaya) Tahun 2019. *JEAI7: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 4(01), 67–84. <https://doi.org/10.30996/jea17.v4i01.3289>
- Sugiarti. (2020). *Etika Bisnis dan Profesi (Pertama).*
- Tina, A. (2023). Pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Integritas Sebagai Variabel. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 6(2), 235–242. <https://ejournal.kompetif.com/index.php/akuntansikompetif/article/view/1324>.